KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 539-548
DOI: https://doi.org/10.61722/jipm.v4i6.3173

ANALISIS KALIMAT EFEKTIF PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SDN DUKUH KABUPATEN BOGOR

Farisha Puteri Nandita[1], Hilda Hilaliyah[2], Memmy Dwi Jayanti[3]
[123] Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
*Penulis Korespondensi: [1]farishanandita99@gmail.com, [2]hilda.unindra@gmail.com,
[3]memmy.unindra@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to describe the pattern of effective sentence use in the narrative essays of fourth-grade students at SDN Dukuh, Bogor Regency and to implement it in Indonesian language learning in elementary schools. This study uses a qualitative descriptive research approach. The research technique used by the author in this study is a content analysis technique. Based on the research conducted on effective sentences in students' narrative writing, the results showed 154 data of effective sentences consisting of 25 data of equivalence (16.3%), 21 data of parallelism (13.7%), 21 data of emphasis (13.7%), 17 data of economy (11.1%), 23 data of precision (15.0%), 22 data of coherence (14.4%), and 25 data of logic (16.3%). From the data obtained, it can be concluded that the aspects of equivalence and logic have the highest number, while the aspect of economy has the lowest number due to the tendency of students to repeat words as an influence of spoken language.*

Keywords: *Effective Sentences, Narrative Essay, Student, Elementary School*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola penggunaan kalimat efektif pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Dukuh Kabupaten Bogor dan untuk mengimplementasikannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kalimat efektif dalam karangan narasi siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan kalimat efektif berjumlah 154 data yang terdiri dari aspek kesepadanan 25 data (16,3%), aspek keparalelan 21 data (13,7%), aspek ketegasan 21 data (13,7%), aspek kehematan 17 data (11,1%), aspek kecermatan 23 data (15,0%), aspek kepaduan 22 data (14,4%), dan aspek kelogisan 25 data (16,3%). Dari data yang diperoleh dapat ditarik simpulan bahwa aspek kesepadanan dan kelogisan memiliki jumlah paling banyak, sedangkan aspek kehematan memiliki jumlah paling rendah karena adanya kecenderungan siswa melakukan pengulangan kata akibat pengaruh bahasa lisan.

Kata kunci: Kalimat Efektif, Karangan Narasi, Siswa, Sekolah Dasar

1. LATAR BELAKANG

Menulis pada hakikatnya merupakan aktivitas utama dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah wacana yang bermakna, utuh, dan terstruktur bagi pembaca. Kemampuan menghasilkan wacana yang berkualitas lahir dari kemahiran seseorang dalam mengorganisasikan ide-ide abstrak menjadi bentuk bahasa tulis yang konkret (Dalman, 2014, p. 4). Menulis menempati posisi dengan tingkat kompleksitas yang paling tinggi karena melibatkan integrasi proses kognitif serta koordinasi aspek linguistik yang mendalam (Tarigan, 2008, p. 3).

Naskah Masuk: 03 September 2026; Revisi: 04 September 2026; Diterima: 05 September 2026; Terbit: 07 September 2026

Salah satu syarat dalam menyusun konstruksi bahasa dalam karangan adalah kalimat-kalimat tersebut harus efektif agar informasi cerita tidak hilang di tengah struktur yang berbelit. Kalimat efektif merujuk pada satuan bahasa yang bersifat ringkas, jelas, dan mampu menyampaikan pesan secara presisi tanpa penggunaan kata mubazir (Kusuma & Sari, 2022). Pentingnya penguasaan kalimat efektif ini berkaitan erat dengan standar kompetensi di kelas IV, di mana siswa diharapkan mampu mengekspresikan pikiran melalui teks naratif secara lugas dan masuk akal.

Gaya penulisan yang efektif wajib berlandaskan pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baku, mencakup aspek ejaan, keserasian struktur, hingga kelogisan isi (Badudu, 2015, p. 32). Namun, pada realitanya, siswa kelas IV seringkali mengalami kendala dalam memisahkan pola bahasa lisan sehari-hari dengan pola bahasa tulis formal saat menyusun karangan narasi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan penelitian ini untuk mendeskripsikan kalimat efektif yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Dukuh. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Pendekatan kualitatif digunakan karena sumber data berupa teks karangan narasi asli karya siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, mendeskripsikan apa yang dikaji, kemudian menganalisis data berupa 25 sampel karangan narasi. Fokus dalam penelitian ini adalah kalimat efektif, dengan subfokus berupa tujuh syarat kalimat efektif: kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dengan bantuan lembar analisis dokumen dan pedoman wawancara kepada guru kelas serta kepala sekolah. Adapun teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data dalam bentuk matriks dan tabel, 3) pendeskripsian data, 4) interpretasi data, dan 5) penarikan kesimpulan atau verifikasi hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kumpulan karangan narasi siswa kelas IV SDN Dukuh digunakan sebagai objek untuk memperoleh hasil penelitian tentang kalimat efektif. Peneliti melakukan identifikasi kalimat demi kalimat guna menemukan tingkat kepatuhan siswa terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Tabel Hasil Temuan Kalimat Efektif Pada Karangan Narasi Siswa

No	Kode Siswa	Kutipan kalimat	Kalimat efektif						
			Kesepadanan	Keparalelan	Ketegasan	Kehematan	Kecermatan	Kepaduan	Kelogisan
1		Liburan kemarin saya pergi ke pantai sama ayah dan ibu.	√	√	√	√	√	√	√
2		Aku di rumah aja karena Ibu lagi sibuk jadi aku main sama adik.	√					√	√
3		Kemarin saya ke rumah Nenek, terus Nenek bikinin kue cokelat enak.	√				√		√

4	Liburannya aku habiskan buat main sepeda sama temen-temen sekolah.	√	√	√	√	√	√	√
5	Aku seneng banget bisa lari-larian di lapangan sama kucing aku.	√	√	√		√	√	√
6	Sayangnya liburan kali ini saya cuma diem di rumah karena hujan terus.	√	√	√		√	√	√
7	saya bantuin Ibu nyuci piring biar rumahnya jadi bersih.	√	√	√	√	√	√	√
8	Aku sama Kakak bikin prakarya dari botol bekas, jadinya bagus loh.	√	√	√		√	√	√

9	Liburan kemarin aku belajar berenang di kolam renang bareng Ayah.	√	√	√	√	√	√	√
10	Saya sama temen-temen main layangan di sawah pas sore hari.	√	√	√	√	√		√
11	Seharian aku cuma main game terus sampai aku lupa waktu mainnya.	√				√	√	√
12	Aku diajak piknik sama keluarga ke taman, makanannya banyak sekali.	√	√	√	√	√	√	√
13	Liburan ini saya bantu kakek di kebun, cabut rumput sama siram bunga.	√	√	√	√	√	√	√

14	Saya sempet sakit pas liburan jadi cuma bisa istirahat di tempat tidur.	√	√	√	√	√	√	√
15	Hari Minggu aku ikut Ibu ke pasar, ramainya minta ampun deh.	√					√	√
16	Aku bikin rumah-rumahan dari kardus bekas sama temen aku.	√	√	√	√	√	√	√
17	Liburan kemarin saya belajar masak nasi goreng sendiri dibantu Kakak.	√	√	√	√	√	√	√
18	Aku seneng liat gajah di kebun binatang, gede banget badannya.	√	√	√		√	√	√

19	Aku sama sepupu main petak umpet sampai keringetan semuanya.	√	√	√	√	√	√	√
20	Kemarin aku beli mainan baru di toko, harganya murah banget.	√	√	√		√	√	√
21	Aku males banget keluar rumah soalnya cuacanya panas sekali.	√	√	√		√	√	√
22	Saya baca buku cerita yang dibeliin Ayah sampai tamat ceritanya.	√	√	√	√	√	√	√
23	Liburan kemarin aku jagain adik terus soalnya Ibu lagi pergi sebentar.	√				√		√

24	Saya sama temen-temen sepedaan sampai jauh sekali ke desa sebelah.	√	√	√		√	√	√
25	Liburannya udah mau abis, jadi saya harus siap-siap buat sekolah lagi	√	√	√		√	√	√
Total		**25**	**21**	**21**	**17**	**23**	**22**	**25**

Data Hasil Rekapitulasi Kalimat Efektif Pada Karangan Narasi Siswa

No	Indikator Kalimat Efektif	Jumlah (x)	Persentase (%)
1	Kesepadanan	25	16, 3 %
2	Keparalelan	21	13,7 %
3	Ketegasan	21	13, 7 %
4	Kehematan	17	11,1 %
5	Kecermatan	23	15, 0 %
6	Kepaduan	22	14, 4 %
7	Kelogisan	25	16, 3 %
Total		**154**	**100 %**

Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan tabel hasil penelitian, diperoleh informasi mengenai pola penggunaan kalimat efektif sebagai berikut:

1. Kesepadanan dan Kelogisan (16,3%) Aspek ini memiliki capaian tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa secara umum sudah memahami struktur dasar Subjek (S) dan Predikat (P) dalam kalimat tunggal. Secara nalar, ide yang disampaikan dalam kalimat seperti *"Liburan kemarin saya pergi ke pantai"* dapat diterima oleh akal sehat dan memiliki struktur yang sepadan.
2. Kecermatan (15,0%) Siswa mulai menunjukkan ketelitian dalam memilih diksi agar tidak bermakna ganda. Meskipun masih ada pengaruh bahasa lisan, sebagian besar siswa sudah berusaha menyusun kalimat yang tidak rancu.
3. Kepaduan (14,4%) Kepaduan atau koherensi berkaitan dengan hubungan antar unsur dalam kalimat. Siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menghubungkan S-P-O-K, meski terkadang masih terfragmentasi akibat penggunaan tanda baca yang kurang tepat.
4. Keparalelan dan Ketegasan (13,7%) Pada aspek keparalelan, siswa mulai konsisten menggunakan imbuhan, namun terkadang masih terdistraksi oleh bahasa percakapan. Untuk ketegasan, siswa sudah mencoba meletakkan ide pokok di awal kalimat, meskipun alurnya terkadang masih melompat.

Kehematan (11,1%) Aspek ini merupakan temuan terendah. Rendahnya persentase kehematan disebabkan oleh kecenderungan siswa menggunakan kata-kata mubazir (pleonasme) dan pengulangan kata sambung seperti *"terus"*, *"lalu"*, *"kemudian"* secara berlebihan dalam satu paragraf. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan berbicara lisan yang dibawa ke dalam tulisan formal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tujuh jenis indikator kalimat efektif yang dianalisis dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN Dukuh. Data yang diperoleh mendapatkan 154 temuan kalimat efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek Kesepadanan dan Kelogisan adalah yang paling dominan muncul (16,3%), menandakan siswa sudah memahami logika dasar struktur S-P. Sebaliknya, aspek Kehematan menjadi

yang terendah (11,1%) karena interferensi bahasa lisan yang kuat. Secara keseluruhan, kemampuan menulis siswa berada pada tahap transisi dan memerlukan bimbingan intensif pada teknik penyuntingan kata mubazir dan penerapan kaidah PUEBI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta atas doa serta dukungannya. Terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Hilda Hilaliyah, M.Pd. dan Dr. Memmy Dwi Jayanti, S.S., M.Pd., atas bimbingan serta arahannya. Terima kasih pula kepada pihak sekolah, rekan-rekan, serta semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Arifin, E. Z., & Tasai, A. (2010). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Akademika Pressindo. 1 (1) 1-250. https://digilib.ugj.ac.id/index.php?p=cite&id=7415

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 1 (1) 1-60. https://anyflip.com/byhxy/ecdy/

Badudu, J. S. (2015). *Pelik-pelik pemakaian bahasa Indonesia*. Pustaka Prima. 1 (1) 1-150. https://books.google.com/books/about/Pelik_pelik_bahasa_Indonesia_tata_bahasa.html

Dalman. (2014). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers. 1 (1) 1-225. https://repository.upi.edu/17295/9/S_BHS%20A_KDSERANG_1105704_Bibliography.pdf

Kusuma, A., & Sari, D. (2022). Analisis kalimat efektif pada tulisan siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10 (1), 30-40.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications. 3 (1) 1-381. https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa. 1 (1) 1-175. https://www.semanticscholar.org/paper/Menulis-%3A-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa Tarigan/8d90dd9c60a4b0c1f92dd4c8b9aea918bc1d20e6